

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berikutnya yakni simpulan yang diperkenalkan serta disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.

1. *Environmental awareness* pada siswa MAN 3 Sukabumi yang diukur berdasarkan tingkatan kelas yang berbeda, mempunyai hasil yang beragam. Jumlah responden tertinggi berada pada kategori sedang. Secara umum indikator dengan persentase terendah ada pada indikator kesadaran praktik berkelanjutan yakni sebesar 40,06% serta indikator tertingginya ada pada indikator kesadaran emosional sebesar 59,7%.
2. Penguasaan konsep siswa mengenai lingkungan pada siswa MAN 3 Sukabumi didominasi oleh siswa dengan tingkat penguasaan sedang pada setiap tingkatan kelas. Secara umum indikator menganalisis upaya pelestarian lingkungan yakni indikator dengan persentase tertinggi yakni sebesar 71,6% serta indikator terendah ada pada indikator menelaah suatu rantai makanan yakni sebesar 44,03%. Pada penguasaan konsep siswa mengenai lingkungan berdasarkan tingkatan kognitif menunjukkan kalau tingkatan kognitif C3 (mengaplikasikan) mempunyai jumlah persentase rata-rata tertinggi, serta pada tingkatan kognitif C5 (mengevaluasi) mempunyai jumlah persentase terendah.
3. Penguasaan konsep siswa tentang lingkungan pada kelas X dan kelas XI paling banyak pada kategori sedang, sedangkan pada kelas XII pada kategori tinggi. Kategori paling sedikit pada kelas X yaitu kategori tinggi, pada kelas XI yaitu kategori rendah dan tinggi, dan pada kelas XII yaitu pada kategori rendah.
4. Terdapat hubungan yang bersifat searah antara *environmental awareness* dengan penguasaan konsep siswa mengenai lingkungan. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,508 yang berarti antara *environmental awareness* dengan penguasaan konsep siswa mengenai lingkungan mempunyai tingkat kekuatan hubungan yang sedang. Hubungan antara *environmental awareness* siswa dengan penguasaan konsep siswa mengenai lingkungan bersifat searah, karena angka koefisien korelasi menunjukkan angka positif (0,508). Dengan ini bisa diuraikan bahwa semakin tinggi *environmental awareness* siswa maka

semakin tinggi pula penguasaan konsep lingkungan yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah *environmental awareness* siswa maka semakin rendah pula penguasaan konsep siswa yang dimiliki siswa.

5. Penguasaan konsep siswa tentang lingkungan mempunyai kontribusi sebanyak 25,8% kepada *environmental awareness* siswa, begitupun sebaliknya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep siswa tentang lingkungan berkontribusi terhadap kesadaran lingkungan siswa. Kesadaran lingkungan yakni keadaan dimana individu menyadari betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perspektif siswa mengenai kondisi ekologi hendak bervariasi seperti yang ditunjukkan oleh pemahaman serta kesadaran mereka. Salah satu elemen yang mempengaruhi kesadaran lingkungan yakni faktor pengetahuan atau penguasaan. Penguasaan konsep siswa tentang lingkungan yakni salah satu materi yang harus dikuasai siswa yang merupakan bagian dari kompetensi dasar dalam pembelajaran biologi. Akibatnya, penguasaan konsep siswa mengenai lingkungan perlu ditingkatkan. Siswa minimal memiliki penguasaan mengenai lingkungan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar. Implikasi dari penelitian ini yakni semakin positif penguasaan konsep siswa mengenai lingkungan maka semakin besar pula kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh siswa.

5.3 Saran

Mengingat kesimpulan dari penelitian yang diarahkan, penulis mencoba guna memberikan saran yang berharga bagi pembaca serta dinas terkait.

1. Bagi pengajar biologi diharapkan dapat merancang proses pembelajaran yang lebih kontekstual yang melibatkan siswa dengan lingkungan.
2. Bagi pengajar biologi sebaiknya dapat memunculkan kesadaran siswa, dan penanaman kesadaran ada baiknya dilakukan secara berkesinambungan tidak hanya pada saat materi terkait dipelajari secara formal di kelas.
3. Bagi wali siswa diharapkan mempunyai pilihan guna mengarahkan anak-anak mereka dalam latihan sehari-hari yang mencerminkan kepedulian kepada lingkungan. Tugas wali sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, sehingga anak hendak terbiasa dengannya apabila di rumah pula telah dibiasakan berperilaku yang mepedulikan lingkungan.

4. Bagi sekolah diharapkan bisa lebih giat mengadakan kegiatan serta sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan agar siswa bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan.
5. Bagi peneliti diharapkan agar memasukkan tingkatan kognitif C1-C5 ke dalam aspek kesadaran karena kesadaran pasti melalui tahapan kognitif tersebut.